

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. SURYA STEEL DI SURABAYA

Laili Nur Afifah¹, R. Bambang Dwi Waryanto², Fauziyah³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

lailinurafifah04@gmail.com¹, bdwunipa@gmail.com², basta.fauziyah@gmail.com³

ABSTRAK

Sistem pengendalian internal (SPI) ialah struktur jaringan yang dikoordinasikan melindungi aset organisasi data akuntansi dengan dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem akuntansi keuangan yakni kumpulan berupa formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu serta laporan keuangan yang digunakan pada manajemen perusahaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem pengendalian internal (SPI) serta sistem akuntansi keuangan akan kualitas laporan keuangan perusahaan di PT. Surya Steel. Metode penelitian menggunakan metode teknik analisis data deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu manager keuangan, staf pembelian, staf penjualan dan staf administrasi PT. Surya Steel. Obyek penelitian yaitu sistem pengendalian internal (SPI) serta sistem akuntansi keuangan akan kualitas laporan keuangan perusahaan di PT. Surya Steel. Pengumpulan data menggunakan wawancara serta dokumentasi. Hasil analisis diperoleh dari penelitian yaitu sistem pengendalian internal (SPI) serta sistem akuntansi keuangan yang diterapkan sudah berjalan dengan prosedur dan dapat membantu pengambilan keputusan laporan keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Sistem, Pengendalian Internal, Akuntansi

ABSTRACT

Internal control system (SPI) is a network structure that is coordinated to protect the organization's assets of accounting data by adhering to management policies. The financial accounting system is a collection of forms, journals, ledgers, subsidiary books and financial reports used in company management. The research objective is to determine the internal control system (SPI) and the financial accounting system of the quality of the company's financial statement at PT. Surya Steel. The research method uses descriptive qualitative data analysis technique methods. Research subjects are financial managers, purchasing staff, sales staff and administrative staff of PT. Surya Steel. The object of research is the internal control system (SPI) and the financial accounting system of the quality of the company's financial statements at PT. Surya Steel. Data collection uses interviews and documentation. The results of the analysis were obtained from the study, namely the internal control system (SPI) and the financial accounting system that was implemented already running with the procedure and can help financial statement decision making.

Keywords: Financial Statements, Systems, Internal Control, Accounting

PENDAHULUAN

Di era modernisasi saat ini pengelolaan keuangan di perusahaan sudah mengalami berbagai perubahan. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang ada di perusahaan, pengelolaan keuangan dapat dikatakan relevan apabila laporan keuangan mampu menjadi pendapat proses ketetapan yang ada di perusahaan. Ketepatan waktu dalam laporan keuangan sangat penting karena mampu mewujudkan kualitas laporan keuangan baik.

Kualitas laporan keuangan akan baik jika perusahaan dapat menerapkan adanya sistem pengendalian internal (SPI). Dengan adanya sistem pengendalian internal (SPI) di perusahaan, maka mampu melakukan adanya proses pengelolaan data akuntansi maupun pengelolaan data lainnya, serta dapat memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi yang telah sesuai dengan kebijakan manajemen. Jadi, dengan adanya pengendalian internal, perusahaan bisa mengelola informasi data

laporan keuangan secara baik lagi dan menjaga keamanan data laporan keuangan tersebut supaya tidak terjadi penyelewengan.

Kualitas laporan keuangan dikatakan baik apabila dapat menerapkan adanya sistem akuntansi keuangan. Sistem akuntansi keuangan diharapkan dapat mewujudkan laporan keuangan yang mudah dipahami dan diolah. Laporan keuangan akan bermutu jika mampu dibandingkan dan diwujudkan lewat adanya standar akuntansi. Adanya sistem akuntansi dapat juga menjadi sarana penjelasan untuk menyatakan hasil manajemen keuangan perusahaan kepada pihak-pihak lain.

Kualitas laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena hasil akhir dari data laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan diminta dapat memberikan data secara menyeluruh mengenai perusahaan, serta menghubungkan pada data lainnya, misalnya informasi pada kawasan industri, keadaan perekonomian, dapat membagikan rancangan data keuangan mengenai prospek serta risiko perusahaan.

Melalui latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah, bagaimana sistem pengendalian internal (SPI) serta sistem akuntansi keuangan atas kualitas laporan keuangan perusahaan di PT. Surya Steel. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian yaitu memahami sistem pengendalian internal (SPI) serta sistem akuntansi keuangan atas kualitas laporan keuangan perusahaan pada PT. Surya Steel di Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem adalah bagian dari pola yang sudah dibuat untuk melakukan kegiatan pada pokok produksi yang dibuat pada suatu jaringan.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) ialah struktur sistem, cara serta ukuran yang mengorganisasikan dalam menjaga aset sistem, memeriksa ketepatan serta keunggulan data akuntansi, memajukan efisiensi dan mendorong mematuhi kebijaksanaan manajemen. Jadi, adanya sistem pengendalian internal (SPI) dalam suatu perusahaan, diharapkan membantu adanya proses pengelolaan laporan keuangan maupun pengelolaan data lainnya, dan juga dapat membantu menjaga aset organisasi perusahaan, mengecek data akuntansi dengan mematuhi kebijakan manajemen yang ada. Sistem pengendalian internal terdiri atas beberapa komponen di dalamnya, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian, yakni suatu organisasi yang ada didalam perusahaan yang menggerakkan adanya struktur pengendalian internal. Jadi adanya lingkungan pengendalian diharapkan mampu untuk mengelola struktur pengendalian internal yang ada di perusahaan, supaya pengendalian internal perusahaan kedepannya akan lebih baik lagi dalam segi apapun.
2. Aktivitas Pengendalian, merupakan aktivitas pengawasan dalam proses serta cara yang digunakan untuk manajemen perusahaan dalam membentuk pengawasan serta proses pengendalian pada organisasi perusahaan.
3. Informasi dan Komunikasi, dalam merancang sistem informasi serta komunikasi dalam perusahaan, manajemen perusahaan wajib memahami hal-hal dibawah ini:
 - a. Bagaimana proses transaksi pada awal.
 - b. Bagaimana data dicatat melalui formulir kemudian di input melalui sistem komputer yang ada.
 - c. Bagaimana data bisa dibaca, serta diperbarui pada isinya.
 - d. Bagaimana cara data dapat diproses menjadi sebuah informasi serta informasi diproses menjadi informasi yang lebih berguna untuk pengambilan keputusan.

- e. Bagaimana data informasi bisa dilakukan dengan baik.
 - f. Bagaimana transaksi dapat berhasil dilakukan.
4. Pemantauan, ialah suatu kegiatan yang diikuti jalanya sistem informasi akuntansi, sehingga bilamana terjadi sesuatu yang berjalan tidak seperti diharapkan, perusahaan harus mampu mengambil suatu tindakan. Jadi dengan adanya suatu pemantauan akan lebih mudah dalam meminimalisir terjadinya sesuatu yang tidak diharapkan.

Sistem Akuntansi ialah kumpulan elemen formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu serta laporan keuangan yang digunakan dalam mendapatkan tujuan dari perusahaan. Jadi laporan keuangan akan bermutu bila dapat dibandingkan serta diwujudkan dengan adanya standar akuntansi yang digunakan dalam perusahaan. Adanya sistem akuntansi dapat juga menjadi sarana penjelasan untuk menyatakan hasil manajemen keuangan perusahaan kepada pihak-pihak lain. Jadi sistem akuntansi keuangan merupakan laporan keuangan yang sudah diorganisir sedemikian rupa untuk mencapai tujuan manajemen di dalam perusahaan, dan untuk memudahkan dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan pada perusahaan ialah suatu informasi yang paling penting dibandingkan dengan informasi lainnya, misalnya informasi pada kawasan industri, keadaan perekonomian, bagian pasar dalam perusahaan, serta kualitas pada manajemen. Jadi laporan akhir keuangan disusun untuk dapat menyediakan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam perusahaan.

METODE

Rancangan penelitian sangat diperlukan oleh setiap peneliti sebagai pedoman bagi penelitian. Rancangan atau gambaran dari penelitian merupakan metode yang dipakai peneliti untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian. Dalam rancangan penelitian, peneliti memakai teknik analisis data serta deskriptif kualitatif.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu manager keuangan, staf pembelian, staf penjualan dan staf administrasi pada PT. Surya Steel.

Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini yaitu berfokus pada sistem pengendalian internal (SPI) serta sistem akuntansi keuangan atas kualitas laporan keuangan perusahaan di PT. Surya Stel. Obyek pada penelitian yaitu berbentuk dokumen yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal (SPI) serta sistem akuntansi keuangan akan kualitas laporan keuangan perusahaan di PT. Surya Steel.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni langkah utama di penelitian, karena merupakan maksud dari penelitian untuk mendapat data dari perusahaan. Adapun pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

Wawancara yakni sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada informan langsung, yang berguna sebagai hasil dalam pengumpulan data.

Dokumentasi yakni dokumen yang berbentuk tulisan maupun file dari perusahaan yang diberikan kepada peneliti untuk sebagai hasil dalam pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Analisis data yakni suatu proses yang digunakan untuk menyusun data-data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi serta catatan yang diperoleh dari lapangan, dengan cara mengelompokkan data tersebut ke dalam beberapa kategori, membentuk pola-pola yang sudah dibuat, serta membuat kesimpulan.

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, melakukan analisis pada pokok permasalahan yang diteliti secara logis, dengan menggunakan teoritis yang ada, kemudian melakukan penarikan kesimpulan dan mengumpulkan bukti-bukti dokumentasi yang sesuai dengan kenyataan. Adapun tahapan menganalisis data yakni:

1. Reduksi data merupakan data sudah direduksi dan membagikan sedikit gambaran lebih jelas tentang penelitian, untuk nantinya memudahkan dalam mengumpulkan data penelitian selanjutnya.
2. Penyajian data yaitu data yang berbentuk narasi, uraian singkat serta bagan-bagan. Penyajian data membantu dalam mempermudah peneliti untuk memahami situasi yang terjadi serta memikirkan penelitian selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian, peneliti harus dapat mengambil kesimpulan dari apa yang sudah diteliti selama penelitian. Penarikan kesimpulan tersebut di dapat dari pengumpulan data dari analisis pada perusahaan.

HASIL

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) di PT. Surya Steel sudah berjalan sesuai dengan teori, sistem Pengendalian Internal (SPI) ialah struktur sistem, cara serta ukuran yang mengorganisasikan dalam menjaga aset sistem, memeriksa ketepatan serta keunggulan data akuntansi, memajukan efisiensi dan mendorong mematuhi kebijaksanaan manajemen.

Hasil dari analisis data yang diperoleh dari sistem pengendalian internal yaitu perusahaan sudah menjalankan sistem pengendalian internal dengan baik, sehingga sistem yang ada di perusahaan mampu untuk memberikan pertanggung jawaban melalui laporan setiap bulannya ke pada perusahaan. Pengendalian internal yang telah dilakukan juga sudah sesuai dengan prosedur perusahaan, sehingga dapat membantu perusahaan untuk memenuhi pelaporan yang dibutuhkan.

Pengendalian internal yang dilakukan oleh PT. Surya Steel memiliki beberapa komponen didalamnya yakni:

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian internal di PT. Surya Steel sudah berjalan sesuai dengan teori, lingkungan pengendalian suatu organisasi yang ada didalam perusahaan yang menggerakkan adanya struktur pengendalian internal.

Hasil analisis data yang diperoleh dari lingkungan pengendalian yaitu lingkungan pengendalian yang ada di perusahaan terbatas pada *chek* dan *recheck* untuk departemen yang berkaitan. Perusahaan juga sudah menciptakan lingkungan dengan cara penempatan tenaga kerja

yang sesuai dengan bidangnya, serta setiap departemen harus bertanggung jawab dengan manajemen dan control internal di setiap masing-masing departemen.

b. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di PT. Surya Steel sudah berjalan sesuai dengan teori, aktivitas pengendalian merupakan aktivitas pengawasan dalam proses serta cara yang digunakan untuk manajemen perusahaan dalam membentuk pengawasan serta proses pengendalian pada organisasi perusahaan.

Hasil dari analisis data yang diperoleh dari aktivitas pengendalian yaitu perusahaan sudah menjalankan aktivitas pengendalian sesuai dengan prosedur perusahaan. Perusahaan juga sudah menegakkan pengawasan atau pengendalian operasi di dalam perusahaan pada setiap departemen-departemen yang ada di setiap bagian.

c. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi di PT. Surya Steel sudah berlangsung sesuai teori, informasi serta akuntansi yakni dalam merancang sistem informasi serta komunikasi dalam perusahaan, manajemen perusahaan wajib memahami apa yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Hasil dari analisis data yang diperoleh dari informasi dan komunikasi yaitu perusahaan sudah menerapkan kegiatan ini sebagai bentuk sederhana dari pengendalian internal. Perusahaan mengadakan informasi dan komunikasi setiap hari sebelum jam kerja, yang tentunya dapat berguna bagi setiap departemen-departemen yang ada di perusahaan.

d. Pemantauan

Pemantauan di PT. Surya Steel sudah berjalan sesuai dengan teori, suatu kegiatan yang diikuti jalanya sistem informasi akuntansi, sehingga bilamana terjadi sesuatu yang berjalan tidak seperti diharapkan, perusahaan harus mampu mengambil suatu tindakan.

Hasil dari analisis data yang diperoleh dari pemantauan yaitu perusahaan sudah memantau setiap bulannya data pelaporan yang dibuat dan diberikan ke perusahaan, sehingga pemantauan tersebut didapatkan dari hasil laporan yang diberikan admin setiap hari. Jadi adanya pemantauan akan lebih mudah dalam meminimalisir terjadinya sesuatu yang tidak diharapkan.

Sistem Akuntansi Keuangan

Sistem akuntansi keuangan di PT. Surya Steel sudah berjalan sesuai dengan teori, sistem Akuntansi ialah kumpulan elemen formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu serta laporan keuangan yang digunakan dalam mendapatkan tujuan dari perusahaan.

Hasil analisis data yang diperoleh dari sistem akuntansi keuangan yaitu perusahaan memakai sistem akuntansi dalam perusahaan manufaktur yang sesuai dengan bidang bisnis perusahaan. Data laporan keuangan yang dilakukan sudah mematuhi dari setiap aturan yang ada di PSAK. Serta perusahaan juga sudah saling meng *cross check* setiap bulannya dengan staf administrasi untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan di PT. Surya Steel sudah berjalan sesuai dengan teori, suatu informasi yang paling penting dibandingkan dengan informasi lainnya, misalnya informasi pada kawasan industri, keadaan perekonomian, bagian pasar dalam perusahaan, serta kualitas pada manajemen.

Hasil dari analisis data yang diperoleh yaitu laporan keuangan perusahaan sudah dirangkai sedemikian rupa untuk dapat menyajikan data informasi keuangan suatu perusahaan sebagai

pertimbangan pengambilan keputusan ekonomi dalam perusahaan. Pada hasil audit internal perusahaan dilakukan secara berkala dengan cara saling meng *cross check* antar departemen yang dilaksanakan oleh divisi keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti pada perusahaan PT. Surya Steel, adapun kesimpulan yaitu:

- a. Sistem pengendalian internal yang dijalankan diperusahaan sudah berjalan cukup bagus serta prosedur yang digunakan telah sesuai.
- b. Untuk komponen pengendalian internal sudah berlangsung cukup bagus, serta sudah sesuai apa yang diinginkan diperusahan.
- c. Sistem akuntansi keuangan yang ada pada perusahaan sangat baik, dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan pada laporan keuangan perusahaan.

IMPLIKASI

Implikasi pada penelitian ini di antaranya:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan sistem pengendalian internal lebih rutin lagi dan lebih memfokuskan ke setiap bagian-bagian departemen yang ada di perusahaan. Sistem pengendalian yang ada diperusahaan masih belum bisa memfokuskan lebih dalam, untuk itu diharapkan sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan harus berjalan lebih baik lagi dan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang ada di perusahaan. Agar pengendalian internal dapat berguna untuk membantu perusahaan memenuhi pelaporan yang dibutuhkan.
2. Dalam melakukan sistem akuntansi keuangan PT. Surya Steel disarankan untuk mengadakan pemeriksaan catatan akuntansi setiap harinya yang dilakukan oleh manager keuangan kepada departemen-departemen pada setiap bagian. Supaya nantinya dalam laporan keuangan akhir benar-benar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan pada laporan keuangan perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian ini pada PT. Surya Steel yang hanya fokus dalam penelitian pada sistem pengendalian internal (SPI) serta sistem akuntansi keuangan akan kualitas laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian. Cetakan Keempat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.